

ANALISIS PENATAAN AREA WISATA PADA  
WISATA SAWAH SUMBER GEMPONG SEBAGAI  
DESA WISATA DI KETAPANRAME, KECAMATAN TRAWAS,  
KABUPATEN MOJOKERTO

Gabriel Stefanie Hadinata

Manajemen Jejaring Bisnis

Siti Rahayu

Antonius Budhiman

INTISARI

Wisata Sawah Sumber Gempong berlokasi di Dusun Sukorame, Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur merupakan destinasi wisata yang memanfaatkan potensi bentang alam berupa persawahan dan pegunungan. Banyak industri pariwisata saat ini yang dinilai kurang memperhatikan aspek penataan area wisata sehingga berdampak pada menurunnya kualitas layanan. Penataan area wisata menjadi salah satu hal penting dalam sebuah proses perencanaan, penggunaan dan pengembangan fasilitas pariwisata, baik fasilitas utama maupun fasilitas pendukung serta sistem pengolahannya untuk memenuhi kebutuhan wisata. Laporan kerja lapangan ini bertujuan untuk menganalisis penataan area wisata pada Wisata Sawah Sumber Gempong.

Analisis penataan area wisata menggunakan beberapa acuan yaitu acuan persyaratan ruang, acuan tata ruang dalam, dan acuan perlengkapan bangunan. Hasil dari laporan ini menunjukkan bahwa Sumber Gempong memiliki luas 40.000 m<sup>2</sup> yang terletak di lahan berkontur, terdiri atas lahan persawahan milik warga dan lahan kas desa. Hasil analisis permasalahan penataan area wisata merekomendasikan bahwa perlunya penambahan dan pengoptimalan pada sistem pencahayaan, penghawaan, akustik, interior, lahan parkir serta keamanan.

*Keywords:* Tata Letak, Penataan Area Wisata, Pariwisata, Desa Wisata

TOURISM AREA ARRANGEMENT ANALYSIS IN  
GEMPONG SOURCE FIELD TOURISM AS  
TOURISM VILLAGE IN KETAPANRAME, TRAWAS DISTRICT,  
MOJOKERTO DISTRICT

Gabriel Stefanie Hadinata

Business Network Management

Siti Rahayu

Antonius Budhiman

ABSTRACT

Sumber Gempong Rice Field Tourism located in Sukorame Hamlet, Ketapanrame Village, Trawas District, Mojokerto Regency, East Java is a tourist destination that exploits the potential of the landscape in the form of rice fields and mountains. Many tourism industries are currently considered to pay less attention to aspects of structuring tourist areas so that it has an impact on decreasing the quality of service. Structuring tourist areas is one of the important things in a process of planning, using and developing tourism facilities, both main facilities and supporting facilities and their processing systems to meet tourism needs. This field work report aims to analyze the arrangement of the tourist area in the Sumber Gempong Rice Field Tourism.

Analysis of the arrangement of tourist areas uses several references, namely spatial requirements references, interior spatial planning references, and building equipment references. The results of this report show that Sumber Gempong has an area of 40,000 m<sup>2</sup> which is located on contoured land, consisting of rice fields owned by residents and village treasury land. The results of the analysis of problems with the arrangement of tourist areas recommend that it is necessary to add and optimize the lighting, ventilation, acoustics, interior, parking area and security systems.

Keywords: Layout, Tourism Area Arrangement, Tourism, Tourism Village